



UNIVERSITAS
KRISTEN
MARANATHA



KONAS OPTIMALISASI
COMMUNITY WELL-BEING

PROCEEDING

KONFERENSI NASIONAL

Konferensi Nasional

"Optimalisasi Community Well-being
dalam Perspektif Multidisipliner"

Bandung, 4-5 September 2015

Kepada Yth :
MAYA MALINDA, Ph.D
Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Maranatha



50th Anniversary

PROCEEDING

Konferensi Nasional
Optimalisasi *Community Well-being* dalam Perspektif Multidisipliner

Bandung, 4 – 5 September 2015

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Proceeding

Konferensi Nasional
Optimalisasi *Community Well-being* dalam Perspektif Multidisipliner

Editor:

Dr. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

Desain Sampul:

Maranatha Media Communication

Penerbit:

Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. drg. Suria Sumantri, MPH No. 65
Bandung 40164

Cetakan pertama, September 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang

ISBN: 978-602-73275-0-4

KOMITE

Pelindung

Rektor Universitas Kristen Maranatha

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Maranatha

Ketua Pelaksana

Dr. Henndy Ginting, Psikolog.

Wakil ketua

Kia Yan, M.Psi., Psikolog.
Lie Fun Fun, M.Psi., Psikolog.

Sekretaris

Missiliana R, M.Si., Psikolog.

Bendahara

Cindy Maria, M.Psi., Psikolog.
Selly Feransa, M. Psi., Psikolog.
Trislowati

Kesekretariatan

Helianny Kiswantomo, M.Si., Psikolog.
Tessalonika, M.Psi., Psikolog.
Lisa Imelia, M.Psi., Psikolog.
Ira Adelina, M.Psi., Psikolog.
Dra. Endeh Azizah, M.Si., Psikolog.

Acara

Kristin Rahmzni, M. Si., Psikolog. (persidangan)
Eveline Sarintohe, M.Si., (umum)
Ida Ayu N. Kartikawati, M.Psi., Psikolog.
Indah Soca, M. Si., Psikolog.
Ellen Theresia, M.Psi., Psikolog.
Drs. Paulus Hidajat, M.Si., Psikolog.
Dra. Fifie Nurofia, M.M., Psikolog.
Jane Savitri, M.Si., Psikolog.
Ni Luh Ayu V., M.Psi., Psikolog

Koordinator Makalah dan Prosiding

Dr. Dra. Rosida Manurung, M. Hum.
Dra. Jacqueline Tj. M., M.Si., Psikolog.
Evany Victoriana, M.Psi., Psikolog.

Publikasi dan Dokumentasi

Priska Anallya, M.Psi., Psikolog.
Meilani Rohinsa, M.Psi., Psikolog.
Destalya, S.Psi., M.Pd.

Perlengkapan

Roseila Nora I., M.A.

ISBN: 978-602-73275-0-4

Evi Ema Victoria P., M.A.

Konsumsi

Vida Handayani, M.Psi., Psikolog.
Maria Yuni, M.Psi., Psikolog.
Dra. Sumiarti, Psikolog.
Dra. Magdalena F., M.Psi., Psikolog.
Dra. Juliati Ardhi, M.Psi., Psikolog.

Transportasi dan Akomodasi

Cakrangadinata, M.Psi., Psikolog.
Dra. Sianiwati S. Hidayat., Psikolog.

Keamanan

Fundianto, M.Psi., Psikolog.
Tery Setiawan, M.Si.
Drs. Sanusi S., M.Psi., Psikolog.

Humas

Gianti Gunawan, M.Psi., Psikolog.
Efnie Indriane, M.Psi., Psikolog.
Trisa Genia, M.Psi., Psikolog.
Dra. Kuswardhini, M.Psi., Psikolog.
Dr. Carolina N., Psikolog.
Dra. Irawati, M.Psi., Psikolog.

Scientific Committee

Dr. Yuspendi, M.Psi., Psikolog., M.Pd., Akp. (FP)
Dr. Henndy Ginting, Psikolog. (FP)
Robert Oloan Rajagukguk, Ph.D. (FP)
Dr. irene Prameswari, M.Si., Psikolog. (FP)
Dr. Irene Tarakanita, M.Si., Psikolog. (FP)
Dra. Ria Wardhani, M.Si., Psikolog. (FP)
Dr. Lindawaty S. Sewu, S.H., M.Hum., M.Kn. (FH)
Se Tin, S.E., M.Si., Ak. (FE)
Dr. Trisnowati, M.Hum. (FS)
Dr. Ir. Mewati Ayub, M.T. (FTI)
drg. Winny Suwindere, M.S. (FKG)
dr. Jo Suherman, M.S., AIF (FK)
Dr. Krismanto Kusbiantoro, S.T., M.T. (FSRD)
Ir. Aan Darmawan, M.T. (FT)

KATA PENGANTAR

Buku yang hadir di hadapan pembaca ini, dapat menjadi satu dari sekian bukti bahwa *community well-being* menjadi kebutuhan dan kekuatan yang harus diwujudkan. Semangat yang "partisipatif" dan "transformatif" untuk menjabarkan konsep, menetapkan ukuran-ukuran, dan mengembangkan program-program intervensi untuk mengoptimalkan *community well-being* menjadi sangat penting. Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, pada usianya yang ke-50 memberikan kontribusi dalam mengkaji kompleksitas *community well-being* dan mengusulkan rekomendasi khususnya dalam konteks pembangunan Indonesia. Kontribusi tersebut diwujudkan dalam rencana penyelenggaraan konferensi nasional yang berjudul "Optimalisasi *Community Well-Being* dalam Perspektif Multidiscipline". Hasil konferensi ini dipublikasikan dalam bentuk *proceeding* ini sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait dalam upaya optimalisasi *community-well being* di Indonesia.

Semangat "partisipatif" dan "transformatif" seperti ini perlu senantiasa dihidupkan, yaitu kita secara bersama-sama berusaha menciptakan dan mengoptimalkan *community well-being*. Berbagai fenomena dan permasalahan tentang *community well-being* yang merentang mulai dari kualitas kesejahteraan anak, dukungan keluarga terhadap ibu bekerja, hubungan kualitas persahabatan, pentingnya etika, sampai dengan kualitas hidup pada Lansia yang mengalami kehilangan gigi telah dibentangkan. Pada tataran keilmuan, pitalan benang yang senada perlu dirajut ulang agar mampu mendefinisikan ulang tentang *community well-being* yang dicita-citakan.

Bandung, September 2015
Penyunting,

Dr. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

DAFTAR ISI

KOMITE	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
Analisis Kesejahteraan Subyektif Anak Didik Lembaga Masyarakat Anak <i>Sri Masliah, Juke R. Siregar, Rismijati E. Koesma, Hendriat Agustiani</i>	1
<i>Amanah in Mother Among Undergraduate Students (Indigenous Psychological Analysis)</i> <i>Sri Wahyuni, Mukhlis, Suwanda Priyadi</i>	9
Dukungan Keluarga dan Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Bekerja	19
<i>Anggia Kargenti Evanurul Marettih, Rizka Aprilia</i>	
<i>Subjective Well-Being pada Single Mother</i>	29
<i>Yuli Widningsih, Dewi Wasiatl</i>	
Hubungan Kualitas Persahabatan dengan Pemaafan yang Dimediasi oleh Empati pada Remaja	39
<i>Hijriyati Cucuani, Dewi Anggani</i>	
<i>Academic Buoyancy, Protective Factors dan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Psikologi yang Menggunakan Kurikulum KKN di Universitas "X"</i>	47
<i>Priska Ananya, Ka Yan</i>	
Studi Kasus mengenai <i>Psychological Well-Being (PWB)</i> pada Pria Pensiunan PNS Usia 60-80 Tahun di Bandung Utara	57
<i>Eivy Selviana Chandra, Sianiwati Sunarto, Lie Fun Fun</i>	
Kontribusi Dimensi-dimensi <i>Attachment to God</i> terhadap Tipe <i>Forgiveness</i> Siswa SMA Kristen dan Katolik di Bandung	65
<i>Heviary Kuswantomo</i>	
Studi Kasus mengenai <i>Psychological Well-Being</i> pada Abdi Dalem Punakawan di Keraton Kasultanan Yogyakarta	77
<i>Gemala Doreen Ngelow, Misiiliana Riasnugrahani, Cakrangadinata</i>	
Studi Deskriptif mengenai Pola <i>Attachment</i> terhadap Pasangan pada Mahasiswa Universitas "X" Bandung	87
<i>Viona Patricia Fernando, Yuspendi, Cindy Maria</i>	
Peran <i>Positive Reappraisal</i> dalam Hubungan Antara <i>Mindfulness</i> dan <i>Marital Satisfaction</i> (Sebuah Tinjauan Teoretis)	97
<i>Dewa Ayu Putu Eka Sucahyati Winaya Putri, Ida Ayu Kartikawati, Herndy Ginting</i>	
Peran <i>Parent Involvement</i> untuk Meningkatkan <i>School Engagement</i> Siswa SMPN "X" di Kota Bandung ..	107
<i>Ida Ayu Sri Widyati, Jane Savitri, Trisa Genia C. Zega</i>	
Suatu Tinjauan Teoretis terhadap Typologi <i>Work-Family Balance</i> pada Tipe Pekerjaan 'Manager Menengah'	115
<i>Fife Nurafia, Ira Adelina</i>	

<i>Psychological Well Being Masyarakat Etnis Madura</i> <i>Netty Herwati</i>	125
Studi Korelasi Antara Grit dan IPK pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis KKNI Fakultas Psikologi Angkatan 2013 di Universitas 'X' di Kota Bandung <i>Milda, Eveline Sarmitoha, Iman Setiadi Arif</i>	133
Profil Resiliensi ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Klinik 'X' Kota Bandung <i>Dyah Tit S. Verry Cellandi</i>	143
Pola Berpikir yang Terintegrasi guna Mengoptimalkan <i>Community Well-Being</i> dalam Proses Desain Bangunan <i>Theresa Pynkiyawati</i>	157
Pengaruh Pendapatan Nasional terhadap Konsumsi di Indonesia sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Periode 1997-2013 <i>Supriatningsih</i>	165
<i>The Practice of Well-Being in Taiwan: Literature study</i> <i>Maya Malinda</i>	175
Pentingnya Etika dalam Pemimpin Efektif <i>P. Julius F. Nagel</i>	185
Kontribusi <i>Underground Economy</i> terhadap Perekonomian di Jawa Timur <i>Kharisma Juwita Nuriga, Zefany Yarden Palinggi, Luky Patricia Widianingsih, Hubertus Brandon Arnaud Giovanni, dan Edwin Agustinus Ramawijaya</i>	197
Konsep Harmoni dalam Leksikon Bertani di Kampung Cibungur, Kabupaten Purwakarta (Studi Antropolinguistik) <i>Fajar Sandy, Bayu Iqbal Anshari, Ghaldy Agassi, Iwan Ridwan, M. Naufal Hafiz</i>	207
Optimisme Kesembuhan dalam Jampi <i>Ngamandian Budak</i> : Studi Etnolinguistik di Kampung Pasir Harja, Subang <i>Iwan Ridwan, Adi Irawardi, Ismi Alyah, Jumina</i>	217
Pengaruh Kemunculan Kata dalam Deteksi Kepribadian Studi Kasus: Kelompok Remaja GKI Anugerah Bandung <i>Sandi Guna Wirawan, Oscar Karnalim, Hapnes Toba</i>	227
Optimalisasi <i>Community Well-Being</i> dalam Perspektif Multidisipliner Komunitas Sejahtera "Terminal Kebudayaan" Transportasi Publik Menuju Bandung Kota Budaya <i>Gai Suhandja</i>	237
Perancangan Promosi Komunitas-komunitas Pelaku Seni Gamelan Sunda Kontemporer melalui Event "Bandung Contemporary Gamelan Fest" untuk Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas-Komunitas tersebut <i>Validah Ashri Fajri, Sandy Rismantojo</i>	243
Telaah Fungsi Hunian Vertikal dalam Memenuhi Kebutuhan Tempat Tinggal terhadap Terbentuknya Kesejahteraan Masyarakat <i>Sriwinaroh Maria Kirana</i>	255
Desain Grafis dan Gaya Hidup Sehat di Depan Layar Komputer Studi Eksploratif Peran Desain Grafis untuk Mencegah <i>Computer vision syndrome</i> pada Pengguna Komputer <i>Rene Arthur Palit</i>	265

The Practice of Well-Being in Taiwan: Literature study

Maya Malinda

Maranatha Christian University

Author Note

Maya Malinda, Lecturer at Management Department, Maranatha Christian University.

Email address: hmy.malinda@yahoo.com

Abstract

Based on China Post Publication on 2014, Taiwan ranked 55th due to 135 countries in a survey of how happy people feel about their lives, ahead of other major Asian countries such as China, Japan and South Korea. Used measurement the inaugural Gallup-Healthways Global Well-Being Index in 2013, 18 % respondents in Taiwan considered themselves to be thriving in at least three of the five elements of well-being such as purpose, social, financial, community, and physical. The 45% Taiwanese respondents expressed the highest level of well-being in the financial category, and 25 % saying they thriving community well- being, and 16 % thriving in the physical category¹. According to this study will be interesting to know further application or well-being in practices at Taiwan.

Keywords: Well Being, Financial-category, Taiwan..

Pendahuluan

Berdasarkan penjabaran pengertian (Wiseman & Brasher, 2008) community well-being didefinisikan kesejahteraan dalam kehidupan berkomunitas dalam kaitan kesejahteraan di bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan juga politik dalam hal pemenuhan kebutuhan dan pengembangan potensi anggotanya.

Taiwan telah lama memperhatikan kesejahteraan “well being” bagi penduduknya. Satu penelitian yang dilakukan Lu & Hsieh (1997) pada komunitas masyarakat di Taiwan menemukan bahwa dukungan sosial memiliki dua efek proteksi langsung pada kesehatan fisik dan mental, dan efek mediasi menghubungkan kontrol dirasakan kesehatan. Dalam penelitian yang lainnya di Taiwan di temukan bahwa dukungan sosial memiliki nilai tambahan dalam memprediksi kesehatan yang dilaporkan sendiri dan meningkatkan kepuasan hidup (Lu & Chang, 1997). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hu (1992) menemukan bahwa dukungan sosial dari keluarga pada orang tua melindungi dari orang tua dari penyakit mental. Huang (1992) juga menemukan bahwa dukungan sosial adalah prediktor yang paling penting dari kepuasan hidup, lebih kuat dari laporan diri kesehatan. Dukungan dan integrasi sosial (atau partisipasi masyarakat/ community participation) sebagai sumber daya sosial telah menunjukkan manfaat kuat bagi untuk proses penuaan atau penyesuaian di usia tua.

Penelitian sebelumnya menyatakan melalui Tai Chi telah banyak dilakukan oleh orang tua di Taiwan dan negara-negara lain. Terbukti secara ilmiah dampaknya pada kesejahteraan orang tua. Hasil penelitian secara signifikan menunjukkan bahwa subyek yang dipraktikkan Tai Chi memiliki status yang lebih baik kesehatan fisik dan mental, menurunkan tekanan darah, jatuh sedikit dalam satu tahun terakhir,

¹ Taiwan ranked relatively high in world well-being

<http://www.chinapost.com.tw/taiwan/national/national-news/2014/09/18/417496/Taiwan-ranked.htm>

gangguan suasana hati yang kurang, dan negara-negara suasana hati yang lebih positif daripada mereka yang tidak berlatih Tai Chi. (Chen, Snyder, & Krichbaum, 2002). Studi yang lain negara-negara Barat menunjukkan hipotesis mengenai hubungan antara aktivitas olahraga dan kesejahteraan di antara orang dewasa yang lebih tua. Misalnya, kegiatan rekreasi (leisure activity) ditemukan untuk meningkatkan perasaan kesejahteraan emosional, dan ada perbedaan gender dalam kedua jenis kegiatan para sesepuh. Mereka menemukan bahwa aktivitas fisik memiliki pengaruh positif pada kesejahteraan emosional, kegiatan kontemplatif, dan ada perbedaan gender dalam kegiatan ini. (Zimmer & Lin, 1996).

Temuan lain yang dilakukan Lu et al. (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara kesejahteraan dari dukungan sosial dan juga partisipasi masyarakat di Taiwan. Selain itu, Hung & Shih (2013) menyimulasikan skenario pertumbuhan pendapatan dan distribusi pendapatan yang berbeda di Taiwan dan meneliti bagaimana kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat di tingkat pendapatan yang berbeda (financial category). Penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan dalam indeks GINI² dapat diartikan dalam hal pergeseran mengungkapkan kesejahteraan subjektif.

Selain itu penelitian yang dilakukan Lin et al (2014) mengungkapkan dengan pengukuran Subjective Well Being (SWB) yang diterapkan di Taiwan, dalam tiga faktor: kesehatan, kemakmuran dan sosial. Hasilnya menunjukkan pengukuran SWB sebagian besar meningkat dalam pendidikan tinggi dan pendapatan, pengangguran. Melakukan kegiatan sukarela, menyumbangkan lebih banyak uang untuk amal, memiliki lebih banyak waktu luang, menghabiskan berjam-jam lebih pada olahraga, dan terlibat dalam lebih kegiatan seni yang berhubungan dengan semua hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan individu. (Lin, Cheng, & Wang, 2014)

Melihat berbagai bukti dan perhatian pemerintah Taiwan pada kesejahteraan penduduk mereka, maka motivasi dalam studi ini bertujuan untuk menguak lebih jauh dan dalam mengenai penerapan kesejahteraan di Taiwan.

Kontribusi dari studi ini menjelaskan penerapan dan praktik well being di Taiwan, untuk memberikan masukan dan gambaran bagi negara Indonesia untuk menerapkan well- being bagi masyarakatnya.

Dalam tulisan ini terbagi dalam 3 bagian dimulai dengan pendahuluan, studi literatur dalam penerapan well- being di Taiwan dan simpulan.

Penerapan Well- Being Di Taiwan

Taiwan termasuk salah satu negara maju di Asia³ berdasarkan kategorisasi dari IMF⁴, berpenduduk mayoritas beretnis Tionghua berasal dari daerah Fujian dengan sub etnis Hokkien. Bahasa yang umum dipakai adalah Mandarin dan juga Hokkien. Selain suku Tionghua, di Taiwan juga ada penduduk asli atau aborijin Taiwan yang berbahasa Austronesia, ada juga penduduk imigran dari negara lain seperti Indonesia, Filipina, India, Vietnam yang menjadi warga negara Taiwan maupun pekerja migran.⁵

² Measuring Inequality

<http://web.worldbank.org/>

³ Daftar Nama Negara Maju dan Berkembang di Dunia

<http://www.antarapost.com/2014/12/daftar-nama-negara-maju-dan-berkembang.html>

⁴ IMF Advanced Economies List. World Economic Outlook, April 2015, p. 150

⁵ About Taiwan, ROC Vital Information, Source: Ministry of Foreign Affairs Date: 2014/12/30

<http://www.taiwan.gov.tw/ct.asp?xItem=136102&CtNode=3556&mp=1>

Pemerintah Taiwan sangat memperhatikan kesejahteraan penduduknya, terbukti dengan pemberitaan pada 29 Agustus 2014 berdasarkan The Internasional Composite Index (in the light of the OECD's "Your Better Life Index"(BLI) of the National Well-being Indicators (NWI) di R.O.C. (Taiwan) bernilai 6.93, mendapatkan ranking ke 18 di antara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).⁶

Indikator Kesejahteraan Nasional di R.O.C. (Taiwan)

Topik	Indikator Internasional	Indikator Dalam Negeri
Kondisi Perumahan	Kamar Per Orang	Ruang Hunian Rata-Rata Per Orang
	Pengeluaran Perumahan	Rasio Harga Rumah Untuk Pendapatan
	Tinggal Tanpa Fasilitas Dasar	Rasio Sewa Untuk Pendapatan
		Kepuasan Dengan Hunian Ini
		Kepuasan Dengan Hunian Sekitar Lingkungan Berkualitas
Pendapatan Dan Kekayaan	Rumah Tangga Disposable Income (PPP)	Pengeluaran Konsumsi Per Kapita
	Kekayaan Keuangan Rumah Tangga (PPP)	Tingkat Perubahan Tahunan Dari Pendapatan Rata-Rata Per Kapita
		Rasio Saham Pendapatan Tertinggi 20% Dengan Yang Terendah 20%
		Evaluasi Subjektif Dari Bahan Kesejahteraan
		Rasio Kemiskinan Relatif
Pekerjaan Dan Pemasukan	Tingkat Kerja	Rasio Paruh Waktu, Sementara Atau Dikirim Pekerja
	Tingkat Pengangguran Jangka Panjang	Tingkat Pengangguran Usia 15 Hingga 24
	Laba Pribadi (PPP)	Kepuasan Dengan Pekerjaan
	Keamanan Kerja	Produktif Nyata

Indikator Kesejahteraan Nasional Di R.O.C. (Taiwan)

Hubungan Sosial	Kualitas Jaringan Dukungan	Frekuensi Bersosialisasi Dengan Teman-Teman
		Frekuensi Bersosialisasi Dengan Kerabat
		Waktu Yang Dihabiskan Sukarela
		Kepercayaan Pada Orang Lain

⁶The National Well-being Indicators in R.O.C.(Taiwan)
<http://eng.dgbas.gov.tw/ct.asp?xItem=36404&ctNode=3339>

		Kepuasan Dengan Hubungan Keluarga
Pendidikan Dan Keterampilan	Pencapaian Pendidikan	Belajar Sepanjang Hayat
	Tahun Di Bidang Pendidikan	
	Kemampuan Siswa Dalam Matematika, Membaca Dan Ilmu	
Kualitas Lingkungan	Polusi Udara	Ruang Hijau Rata-Rata Per Orang Di Daerah Perkotaan
	Kualitas Air	
Kepercayaan Pada Pemerintah Sipil	Jumlah Pemilih	Partisipasi Dalam Kegiatan Politik
	Konsultasi Pembuatan Aturan	Kepercayaan Pada Pemerintah Nasional
		Keyakinan Dalam Sistem Peradilan Dan Pengadilan
		Keyakinan Media
		Kepuasan Dengan Kehidupan Demokrasi
Kepuasan Dengan Kebebasan Berbicara		
Status Kesehatan	Harapan Hidup	Keterbatasan Dilaporkan Sendiri pada aktivitas harian.
	Kesehatan Yang Dilaporkan Sendiri	Beban Pengasuh
		Harapan Hidup Sehat Dengan Usia
		Persentase Kasus Penolakan Dalam Inspeksi Makanan Dan Uji Penyakit Bawaan Makanan
Kesejahteraan Subjektif	Kepuasan Hidup	Kepuasan Hidup
		Karakteristik Berkontribusi Kesejahteraan di Taiwan
Keamanan Pribadi	Tingkat Pembunuhan	Korban KDRT
	Tingkat Serangan	Terjadinya Pencurian Perumahan
		Kematian Akibat Kecelakaan
Kerja Dan Keseimbangan Hidup	Karyawan Bekerja Sangat Panjang Jam	Komuter Waktu
	Waktu Yang Ditujukan Untuk Rekreasi Dan Perawatan Pribadi	Kepuasan Dengan Alokasi Waktu

Catatan: 1. Indikator Internasional Didasarkan Sepenuhnya Pada OECD Anda Indeks Kehidupan Yang Lebih Baik. 2.No Skor Total Akan Ditambahkan Untuk Indikator Dalam Negeri.

Indikator NWI di ROC (Taiwan) berasal dari BLI⁷, mengidentifikasi 2 aspek dan 11 topik sebagai penting untuk kesejahteraan. 2 aspek yaitu aspek kondisi material dan aspek kualitas hidup. Ada tiga dalam aspek kondisi materi, kesejahteraan (perumahan, pendapatan, pekerjaan) dan delapan topik dalam aspek kualitas hidup (masyarakat, pendidikan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, kesehatan, kepuasan hidup, keselamatan dan kehidupan kerja keseimbangan). Untuk tujuan perbandingan dengan Internasional dan untuk mencerminkan karakteristik domestik, NWI di ROC (Taiwan) tercakup dua set dari 64 indicators- 24 indikator internasional dan 40 indikator dalam negeri.⁷

⁷ <http://eng.dgbas.gov.tw/public/Attachment/4829132942PNISNJPU.pdf>

Di antara 24 indikator BLI, 10 indikator Taiwan peringkat atas 8 di tengah negara-negara OECD. Berdasarkan pada 8 Program International Comparison Program (ICP), indikator Pendapatan rata-rata kotor tahunan karyawan penuh waktu. The average gross annual earnings of full-time employees (PPP)" secara substansial meningkat menjadi ranking ke 8 untuk pertama kalinya. Dalam hal "keterampilan belajar", siswa Taiwan 'Rata-rata dari Program on International Students Assessment (PISA) dalam membaca, matematika dan ilmu pengetahuan adalah 535 poin, jauh lebih tinggi daripada rata-rata OECD dari 497. Namun, indikator akses ke air bersih" masih perlu peningkatan. Indikator negeri memberikan informasi yang lebih spesifik tentang kehidupan masyarakat dan disajikan secara terpisah. Indikator "keterbatasan sendiri dilaporkan dalam kegiatan sehari-hari" akan dirilis pada akhir tahun 2015. Indikator "Kepuasan dengan pekerjaan" dan "Karakteristik berkontribusi dengan baik Taiwan yang "pertama kali dirilis." pendapatan nyata "dan" Penyakit bawaan makanan "merupakan indikator baru-diadopsi untuk menanggapi keprihatinan sosial.

Pada tahun 2014 hasil survei menyatakan bahwa Taiwan mendapatkan peringkat ke-55 dari 135 negara tentang bagaimana orang merasa senang tentang kehidupan mereka. Hasil peringkat Taiwan melampaui negara-negara Asia besar lainnya seperti China, Jepang dan Korea Selatan.

Delapan belas persen responden di Taiwan menganggap diri mereka berkembang dalam setidaknya tiga dari lima unsur kesejahteraan, yang diukur dengan perdana Gallup-Healthways global Well-Being Index.⁸ Dari lima elemen inti indeks untuk mengukur kesejahteraan - tujuan, sosial, keuangan, masyarakat dan fisik - responden Taiwan menyatakan tingkat tertinggi kesejahteraan dalam kategori keuangan (financial category), dengan 45 % mengatakan mereka berkembang secara finansial.

Menurut Gallup, kesejahteraan keuangan mengacu pada kemampuan responden untuk mengelola kehidupan ekonomi mereka untuk mengurangi stres dan meningkatkan keamanan. Kesejahteraan tujuan mewakili apakah orang-orang seperti apa yang mereka lakukan setiap hari dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka, sementara kesejahteraan sosial adalah elemen pengukur apakah seseorang memiliki hubungan yang mendukung dan cinta dalam hidup. Kesejahteraan komunitas merupakan indikasi kepuasan responden dengan mana mereka tinggal, dan rasa perasaan aman dan memiliki kebanggaan dalam komunitas mereka. Dalam kesejahteraan fisik elemen responden ditanya apakah mereka berada dalam kesehatan yang baik dan memiliki energi yang cukup untuk mendapatkan hal-hal yang dilakukan setiap hari.

Di antara responden Taiwan, 19 % mengatakan mereka berkembang di kesejahteraan tujuan, 25% berkembang dalam unsur-unsur sosial dan masyarakat, dan 16 % berkembang dalam kategori kesejahteraan fisik.⁹

Simpulan

Berdasarkan Gallup-Healthways global Well-Being Index. Taiwan menyatakan tingkat tertinggi kesejahteraan dalam kategori keuangan, dengan 45 % mengatakan mereka berkembang secara kesejahteraan finansial, 19 % mengatakan mereka berkembang di kesejahteraan tujuan, 25% berkembang dalam unsur-unsur sosial dan masyarakat, dan 16 % berkembang dalam kategori kesejahteraan fisik.

Indikator Kesejahteraan Nasional di Taiwan terdiri dari dua kumpulan terdiri dari 64 indikator yaitu 24 indikator internasional dan 40 indikator dalam negeri. Berdasarkan penelitian sebelumnya di

⁸Gallup-Healthways Well-Being Index.

<http://www.gallup.com/poll/128186/gallup-healthways-index-work.aspx>

⁹Taiwanese 'thriving financially': poll

<http://www.taipeitimes.com/News/taiwan/archives/2014/09/18/2003599993>

temukan bahwa pemerintah Taiwan telah lama memperhatikan kesejahteraan warganya, terbukti melalui better life index (BLI) Taiwan menunjukkan pendapatan rata-rata kotor tahunan karyawan penuh waktu mendapatkan ranking 8 diantara negara negara OECD.

Dari kedua pendekatan yaitu Gallup-Healthways well being index dan juga Better Life Index mengungkapkan bahwa Taiwan memiliki kesejahteraan finansial (financial well being) tinggi dibanding dengan indikator yang lainnya.

Selain itu juga ditemukan bahwa pemerintah Taiwan terus menerus memperbaharui dan meningkatkan kesejahteraan warganya terbukti dengan adanya penambahan indikator untuk penilaiannya.





Pengakuan

Dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dikarenakan masih kekurangan pengetahuan penulis terhadap bidang ilmu ini.





Referensi

- Chen, K. M., Snyder, M., & Krichbaum, K. (2002). Tai chi and well-being of Taiwanese community-dwelling elders. *Clinical Gerontologist*, 24 (3-4), 137-156.
- Hu, Y. H. (1992). Gender and caring for the old. *Quarterly Journal of Community Development*, 58, 170-183.
- Huang, L. H. (1992). A path analysis of correlates of the life satisfaction among the elderly. *Journal of Nursing*, 39, 37-47.
- Lin, C. C., Cheng, T. C., & Wang, S.C. (2014). Measuring subjective well-being in Taiwan. *Social Indicators Research*, 116 (1), 17-45.
- Lu, L., & Hsieh, Y. H. (1997). Demographic variables, control, stress, support and health among the elderly. *Journal of Health Psychology*, 2, 97-106.
- Lu, L., & Chang, C. J. (1997). Support, health and satisfaction among the elderly with chronic conditions in Taiwan. *Journal of Health Psychology*, 2, 471-480.
- Lu, L., Kao, S. F., & Hsieh, Y. H. (2010). Positive attitudes toward older people and well-being among Chinese community older adults. *Journal of Applied Gerontology* 29 (5) 622–639.
- Tao, H. L., & Chiu, S.Y. (2013). Income growth, redistribution, and subjective well-being in Taiwan – a simulation study. *Applied Economics*, 45 (6), 775-791.
- Wiseman, J., & Brasher, K. (2008). Community wellbeing in an unwell world: trends, challenges, and possibilities. *Journal of Public Health Policy*, 29 (3), 353-366.
- Zimmer, Z., & Lin, H. S. (1996). Leisure activity and well-being among the elderly in Taiwan: Testing hypotheses in an Asian setting. *Journal of Cross-Cultural Gerontology*, 11 (2), 167-186.

The National Well-being Indicators in R.O.C. (Taiwan) (1/3)

Topics	Indicators		Units	Year	Data Value	OECD Rank	Data Sources
 Housing conditions	International Indicators	Rooms per person	No.	2012	1.6	19	DGBAS(Directorate General of Budget, Accounting and Statistics)
		Housing expenditure	%	2012	18	4	DGBAS
		Dwelling without basic facilities	%	2012	0.0	1	DGBAS
	Domestic Indicators	Average dwelling space per person	3.3 m ²	2013	13.54	-	DGBAS
		Ratio of house price to income	Ratio	2013 Q4	8.4	-	CPAMI(Construction and Planning Agency, Ministry of the Interior)
		Ratio of rent to income	%	2013	13.5	-	DGBAS
		Satisfaction with present dwelling	%	2013	84.9	-	MOI(Ministry of the Interior)
	Satisfaction with dwelling surrounding environment-quality	%	2013	81.9	-	MOI	
 Income and Wealth	International Indicators	Household disposable income (PPP)	US\$ (2011 PPP)	2011	28,380	10	DGBAS
		Household financial wealth (PPP)	US\$ (2011 PPP)	2011	131,486	2	DGBAS
	Domestic Indicators	Annual change rate of median disposable income per capita	%	2013	2.95	-	DGBAS
		Consumption expenditure per	NT\$	2013	232,998	-	DGBAS
		Ratio of income share of highest 20% to that of lowest 20%	Ratio	2013	6.08	-	DGBAS
		Subjective evaluation of material wellbeing	%	2013	18.61	-	DGBAS
	Ratio of relative poverty	%	2013	7.26	-	DGBAS	
 Jobs and Earnings	International Indicators	Employment rate	%	2012	63	25	DGBAS
		Long-term unemployment rate	%	2012	0.69	4	DGBAS
		Personal earnings (PPP)	US\$ (2012 PPP)	2012	48,820	5	DGBAS
		Job security	%	2012	3.8	8	DGBAS
	Domestic Indicators	Ratio of part-time, temporary or dispatched workers	%	2013	6.94	-	DGBAS
		Unemployment rate of ages 15~24	%	2013	13.17	-	DGBAS
		Satisfaction with Jobs	%	2013	67.8	-	Ministry Of Labor
	Real earnings	NT\$	2013	44,446	-	DGBAS	
 Social connections	International Indicators	Quality of support network	%	2013	92	13	RCHSS(Research Center for Humanities and Social Sciences)
	Domestic Indicators	Frequency of socializing with friends	%	2013	29.3	-	RCHSS
		Frequency of socializing with relatives	%	2013	23.6	-	RCHSS
		Time spent volunteering	Minute	2012	5	-	DGBAS
		Trust in others	%	2014	55.7	-	RCHSS
		Satisfaction with family relationship	Point (1~ 5 points)	2013	4.36	-	MOI

The National Well-being Indicators in R.O.C. (Taiwan) (2/3)

Topics	Indicators		Units	Year	Data Value	OECD Rank	Data Sources
 Education and skills	International Indicators	Educational attainment	%	2011	73	24	DGBAS
		Years in education	Year	2011	16.7	26	MOE(Ministry of Education)
		Students' skills in maths, reading and science	Average PISA scores	2012	535	3	MOE
	Domestic Indicators	Lifelong learning	%	2011	36.9	-	MOE
 Environmental quality	International Indicators	Air pollution	µg/m ³	2010	41	36	EPA(Environmental Protection)
		Water quality	%	2013	66	33	EPA
	Domestic Indicators	Average green spaces per person in the urban area	square meter per person	2013	3.6	-	CPAMI
 Civic engagement and governance	International Indicators	Voter turnout	%	2012	74	16	Central Election Commission
		Consultation on rule-making	Point (0~12.25 points)	2011-2012	6.7	21	DGBAS
	Domestic Indicators	Participation in political activities	%	2013	30.2	-	RCHSS
		Confidence in national government	Point (1~4 points)	2014	2.29	-	RCHSS
		Confidence in judicial system and courts	Point (1~4 points)	2014	2.08	-	RCHSS
		Confidence in media	Point (1~4 points)	2014	1.92	-	RCHSS
		Satisfaction with democratic life	%	2014	76.8	-	RCHSS
Satisfaction with the freedom of speech	%	2014	75.6	-	RCHSS		
 Health status	International Indicators	Life expectancy	Year	2011	79.1	26	MOI
		Self-reported health	%	2011	81	7	HPA(Health Promotion Administration, Ministry of Health and Welfare)
	Domestic Indicators	Self-reported limitations in daily activities	%	2013	...	-	HPA
		Caregiver's burden	%	2011	25.5	-	Department of Social Insurance, Ministry of Health and Welfare
		Healthy life expectancy by age	Year	2012	70.8	-	MOHW(Ministry of Health and Welfare)
		Percentage of rejection cases in food inspection and test	%	2013	1.35	-	MOHW
Foodborne illness	per 100,000 pop.	2013	16.6	-	MOHW		

The National Well-being Indicators in R.O.C. (Taiwan) (3/3)

Topics	Indicators	Units	Year	Data Value	OECD Rank	Data Sources	
Subjective well-being 	International Indicators	Life satisfaction (Cantril Ladder)	Point (0~10 points)	2013	6.3	24	Gallup World Poll
	Domestic Indicators	Life satisfaction	Point (0~10 points)	2014	6.32	-	RCHSS
		Characteristics contribute to Taiwan's well-being	%	2013	Convenience: 22.72% National Health Insurance: 13.90% Food: 12.46%	-	DGBAS
Personal security 	International Indicators	Homicide rate	Age-standardized rate per 100,000 pop.	2011	0.5	4	MOHW
		Assault rate	%	2012	1.9	5	NPA(National Police Agency, Ministry of the Interior)
	Domestic Indicators	Victim of domestic violence	per 100,000 pop.	2013	472	-	Department of Protective Services, Ministry of Health and Welfare
		Occurrence of residential burglary	per 100,000 pop.	2013	26.9	-	NPA
		Mortality from accidents	per 100,000 pop.	2013	28.4	-	MOHW
		Feeling of security	%	2013	80.0	-	NPA
Work and life balance 	International Indicators	Employees working very long hours	%	2012	9.08	24	DGBAS
		Time devoted to leisure and personal care	Hour	2012	14.93	19	DGBAS
	Domestic Indicators	Commuting time	Minute	2012	38	-	DGBAS
		Satisfaction with allocation of time	%	2012	30.10	-	DGBAS

Legend: For purpose of international comparison, all the reference year and data form of International indicators follow OECD "Your Better Life Index"(released in May 2014) accordingly.

The National Well-being Indicators in R.O.C. (Taiwan) (English Version)

Topics	International Indicators	Domestic Indicators
Housing conditions	Rooms per person	Average dwelling space per person (pin)
	Housing expenditure	Ratio of house price to income
	Dwelling without basic facilities	Ratio of rent to income
		Satisfaction with present dwelling
Income and Wealth	Household disposable income (PPP)	Consumption expenditure per capita
		Household financial wealth (PPP)
	Annual change rate of median disposable income per capita	
	Ratio of income share of highest 20% to that of lowest 20%	
	Subjective evaluation of material well being	
Jobs and Earnings	Employment rate	Ratio of part-time, temporary or dispatched workers
	Long-term unemployment rate	Unemployment rate of age 15 to 24
	Personal earnings (PPP)	Satisfaction with Jobs
	Job security	Real earning
Social connections	Quality of support network	Frequency of socializing with friends
		Frequency of socializing with relatives
		Time spent volunteering
		Trust in others
		Satisfaction with family relationship
Education and skills	Educational attainment	Lifelong learning
	Years in education	
	Students' skills in maths, reading and science	
Environmental quality	Air pollution	Average green spaces per person in the urban area
	Water quality	
Civic engagement and governance	Voter turnout	Participation in political activities
	Consultation on rule-making	Confidence in national government
		Confidence in judicial system and courts
		Confidence in media
		Satisfaction with democratic life
	Satisfaction with the freedom of speech	

The National Well-being Indicators in R.O.C. (Taiwan) (English Version)

Health status	Life expectancy	Self-reported limitations in daily activities
	Self-reported health	Caregiver's burden
		Healthy life expectancy by age
		Percentage of rejection cases in food inspection and test
	Foodborne Illness	
Subjective well-being	Life satisfaction (Cantril Ladder)	Life satisfaction
		Characteristics contribute to Taiwan's well-being
Personal security	Homicide rate	Victim of domestic violence
	Assault rate	Occurrence of residential burglary
		Mortality from accidents
		Feeling of security
Work and life balance	Employees working very long hours	Commuting time
	Time devoted to leisure and personal care	Satisfaction with allocation of time

Note : 1.The international indicators are based completely on OECD Your Better Life Index. 2.No total score will be added up for the domestic indicators.

The Practice of Well-Being in Taiwan: Literature study

Maya Malinda

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Maranatha, Bandung

hmy.malinda@yahoo.com

Abstract

Based on China Post Publication on 2014, Taiwan ranked 55th due to 135 countries in a survey of how happy people feel about their lives, ahead of other major Asian countries such as China, Japan and South Korea. Used measurement the inaugural Gallup-Healthways Global Well-Being Index in 2013, 18 % respondents in Taiwan considered themselves to be thriving in at least three of the five elements of well-being such as purpose, social, financial, community, and physical. The 45% Taiwanese respondents expressed the highest level of well-being in the financial category, and 25 % saying they thriving community well-being, and 16 % thriving in the physical category¹. According to this study will be interesting to know further application or well-being in practices at Taiwan.

Keywords: Well Being, Financial-category, Taiwan.

1. Pendahuluan

Berdasarkan penjabaran pengertian (Wiseman & Brasher, 2008) community well-being didefinisikan kesejahteraan dalam kehidupan berkomunitas dalam kaitan kesejahteraan di bidang ekonomi, sosial, budaya, lingkungan dan juga politik dalam hal pemenuhan kebutuhan dan pengembangan potensi anggotanya.

Taiwan telah lama memperhatikan kesejahteraan "well being" bagi penduduknya. Satu penelitian yang dilakukan Lu & Hsieh (1997) pada komunitas masyarakat di Taiwan menemukan bahwa dukungan sosial memiliki dua efek proteksi langsung pada kesehatan fisik dan mental, dan efek mediasi menghubungkan kontrol dirasakan kesehatan. Dalam penelitian yang lainnya di Taiwan di temukan bahwa dukungan sosial memiliki nilai tambahan dalam memprediksi kesehatan yang dilaporkan sendiri dan meningkatkan kepuasan hidup (Lu & Chang, 1997). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Hu (1992) menemukan bahwa dukungan sosial dari keluarga pada orang tua melindungi dari orang tua dari penyakit mental. Huang (1992) juga menemukan bahwa dukungan sosial adalah prediktor yang paling penting dari kepuasan hidup, lebih kuat dari laporan diri kesehatan. Dukungan dan integrasi sosial (atau partisipasi masyarakat/ community participation) sebagai sumber daya sosial telah menunjukkan manfaat kuat bagi untuk proses penuaan atau penyesuaian di usia tua.

Penelitian sebelumnya menyatakan melalui Tai Chi telah banyak dilakukan oleh orang tua di Taiwan dan negara-negara lain. Terbukti secara ilmiah dampaknya pada kesejahteraan orang tua. Hasil penelitian secara signifikan menunjukkan bahwa subyek yang dipraktikkan Tai Chi memiliki status yang lebih baik kesehatan fisik dan mental, menurunkan tekanan darah, jatuh sedikit dalam satu tahun terakhir, gangguan suasana hati yang kurang, dan negara-negara suasana hati yang lebih positif daripada mereka yang tidak berlatih Tai Chi. (Chen, Snyder, & Krichbaum, 2002). Studi yang lain negara-negara Barat menunjukkan hipotesis mengenai hubungan antara aktivitas olahraga dan kesejahteraan di antara orang dewasa yang lebih tua. Misalnya, kegiatan rekreasi (icisure activity) ditemukan untuk meningkatkan perasaan kesejahteraan emosional, dan ada perbedaan gender dalam kedua jenis kegiatan para sesepuh. Mereka menemukan bahwa aktivitas fisik memiliki pengaruh positif pada kesejahteraan emosional, kegiatan kontemplatif, dan ada perbedaan gender dalam kegiatan ini. (Zimmer & Lin, 1996).

¹ Taiwan ranked relatively high in world well-being
<http://www.shinapost.com.tw/taiwan/national/national-news/2014/09/18/417496/Taiwan-ranked.htm>

Temuan lain yang dilakukan Lu et al. (2010) mengungkapkan bahwa ada hubungan positif antara kesejahteraan dari dukungan sosial dan juga partisipasi masyarakat di Taiwan. Selain itu, Wang & Shih (2013) menyimulasikan skenario pertumbuhan pendapatan dan distribusi pendapatan yang berbeda di Taiwan dan meneliti bagaimana kesejahteraan sosial dan kesejahteraan masyarakat pada tingkat pendapatan yang berbeda (financial category). Penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan dalam indeks GINI² dapat diartikan dalam hal pergeseran mengungkap kesejahteraan subjektif.

Selain itu penelitian yang dilakukan Lin et al (2014) mengungkapkan dengan pengujian Subjective Well Being (SWB) yang diterapkan di Taiwan, dalam tiga faktor: kesehatan, kemakmuran dan sosial. Hasilnya menunjukkan pengukuran SWB sebagian besar meningkat dalam pendidikan tinggi dan pendapatan, pengangguran. Melakukan kegiatan sukarela, menyumbangkan lebih banyak uang untuk amal, memiliki lebih banyak waktu luang, menghabiskan berjam-jam lebih pada olahraga, dan terlibat dalam lebih kegiatan seni yang berhubungan dengan semua hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan individu. (Lin, Cheng, & Wang, 2014)

Melihat berbagai bukti dan perhatian pemerintah Taiwan pada kesejahteraan penduduk mereka, maka motivasi dalam studi ini bertujuan untuk menguak lebih jauh dan dalam rangka penerapan kesejahteraan di Taiwan.

Kontribusi dari studi ini menjelaskan penerapan dan praktik well being di Taiwan, untuk memberikan masukan dan gambaran bagi negara Indonesia untuk menerapkan well-being bagi masyarakatnya.

Dalam tulisan ini terbagi dalam 3 bagian dimulai dengan pendahuluan, studi literatur dalam penerapan well-being di Taiwan dan simpulan.

II. Penerapan Well-Being Di Taiwan

Taiwan termasuk salah satu negara maju di Asia³ berdasarkan kategorisasi dari IMF⁴ berpenduduk mayoritas beretnis Tionghua berasal dari daerah Fujian dengan sub etnis Hokkien. Bahasa yang umum dipakai adalah Mandarin dan juga Hokkien. Selain suku Tionghua, di Taiwan juga ada penduduk asli atau aborigin Taiwan yang berbahasa Austronesia, ada juga penduduk migran dari negara lain seperti Indonesia, Filipina, India, Vietnam yang menjadi warga negara Taiwan maupun pekerja migran.⁵

Pemerintah Taiwan sangat memperhatikan kesejahteraan penduduknya, terbukti dengan pemberitaan pada 29 Agustus 2014 berdasarkan The Internasional Composite Index (in the light of the OECD's "Your Better Life Index" (BLI) of the National Well-being Indicators (NWI) di R.O.C (Taiwan) bernilai 6,93, mendapatkan ranking ke 18 di antara anggota Organization for Economic Co-operation and Development (OECD).⁶

² Measuring Inequality

<http://web.worldbank.org/>

³ Daftar Nama Negara Maju dan Berkembang di Dunia

<http://www.antarapost.com/2014/12/daftar-nama-negara-maju-dan-berkembang.html>

⁴ IMF Advanced Economies List, World Economic Outlook, April 2015, p. 150

⁵ About Taiwan, ROC Vital Information, Source: Ministry of Foreign Affairs Date: 2014/12/30

<http://www.taiwan.gov.tw/ct.asp?xItem=136102&ctNode=3556&mp=1>

⁶ The National Well-being Indicators in R.O.C (Taiwan)

<http://eng.dgbas.gov.tw/ct.asp?xItem=36404&ctNode=3339>

Indikator Kesejahteraan Nasional di R.O.C. (Taiwan)

Topik	Indikator Internasional	Indikator Dalam Negeri
Kondisi Perumahan	Kamar Per Orang Pengeluaran Perumahan	Ruang Hunian Rata-Rata Per Orang Rasio Harga Rumah Untuk Pendapatan Rasio Sewa Untuk Pendapatan
	Tinggal Tanpa Fasilitas Dasar	Kepuasan Dengan Hunian Ini Kepuasan Dengan Hunian Sekitar Lingkungan Berkualitas
Pendapatan dan Kekayaan	Rumah Tangga Disposable Income (PPP)	Pengeluaran Konsumsi Per Kapita Tingkat Perubahan Tahunan Dari Pendapatan Rata-Rata Per Kapita
	Kekayaan Keuangan Rumah Tangga (PPP)	Rasio Saham Pendapatan Tertinggi 20% Dengan Yang Terendah 20% Evaluasi Subyektif Dari Bahan Kesejahteraan Rasio Kemiskinan Relatif
Pekerjaan dan Pemasukan	Tingkat Kerja	Rasio Paruh Waktu, Sementara Atau Dikirim Pekerja
	Tingkat Pengangguran Jangka Panjang	Tingkat Pengangguran Usia 15 Hingga 24
	Laba Pribadi (PPP)	Kepuasan Dengan Pekerjaan
	Keamanan Kerja	Produktif Nyata

Indikator Kesejahteraan Nasional Di R.O.C. (Taiwan)

Hubungan Sosial	Kualitas Jaringan Dukungan	Frekuensi Bersosialisasi Dengan Teman-Teman Frekuensi Bersosialisasi Dengan Kerabat Waktu Yang Dihabiskan Sukarela Kepercayaan Pada Orang Lain Kepuasan Dengan Hubungan Keluarga
Pendidikan dan Kemampuan	Pencapaian Pendidikan Tahun Di Bidang Pendidikan Kemampuan Siswa Dalam Matematika, Membaca Dan Ilmu	Belajar Sepanjang Hayat
Kualitas Lingkungan	Polusi Udara Kualitas Air Jumlah Pemilih	Ruang Hijau Rata-Rata Per Orang Di Daerah Perkotaan
Kepercayaan Pada Pemerintah Sipil	Konsultasi Pembuatan Aturan	Partisipasi Dalam Kegiatan Politik Kepercayaan Pada Pemerintah Nasional Keyakinan Dalam Sistem Peradilan Dan Pengadilan Keyakinan Media Kepuasan Dengan Kehidupan Demokrasi Kepuasan Dengan Kebebasan Berbicara
Status Kesehatan	Harapan Hidup Kesehatan Yang Dilaporkan Sendiri	Keterbatasan Dilaporkan Sendiri pada aktivitas harian Beban Pengasuh Harapan Hidup Sehat Dengan Usia Persentase Kasus Penolakan Dalam Inspeksi Makanan Dan Uji Penyakit Bawaan Makanan
Kesejahteraan Subyektif	Kepuasan Hidup Tingkat Pembunuhan	Kepuasan Hidup Karakteristik Berkontribusi Kesejahteraan di Taiwan Korban KDRT
Keamanan Pribadi	Tingkat Serangan	Terjadinya Pencarian Perumahan Kematian Akibat Kecelakaan Perasaan Keamanan
Kerja Dan Keseimbangan Hidup	Karyawan Bekerja Sangat Panjang Jam Waktu Yang Ditujukan Untuk Rekreasi Dan Perawatan Pribadi	Komuter Waktu Kepuasan Dengan Alokasi Waktu

- Catatan: 1. Indikator Internasional Didasarkan Sepenuhnya pada OECD Anda Indeks: Kehidupan yang Lebih Baik.
2. No Skor Total Akan Ditambahkan Untuk Indikator Dalam Negeri.

Indikator NWI di ROC (Taiwan) berasal dari BLI⁷, mengidentifikasi 2 aspek dan 11 aspek sebagai penting untuk kesejahteraan. 2 aspek yaitu aspek kondisi material dan aspek kualitas hidup. Ada tiga dalam aspek kondisi materi, kesejahteraan (perumahan, pendapatan, pekerjaan) dan dalam topik dalam aspek kualitas hidup (masyarakat, pendidikan, lingkungan, keterlibatan masyarakat, kesehatan, kepuasan hidup, keselamatan dan kehidupan kerja keseimbangan). Untuk aspek perbandingan dengan Internasional dan untuk mencerminkan karakteristik domestik, NWI di ROC (Taiwan), tercakup dua set dari 64 indicators- 24 indikator internasional dan 40 indikator dalam negeri.⁷

Di antara 24 indikator BLI, 10 indikator Taiwan peringkat atas 8 di tengah negara-negara OECD. Berdasarkan pada 8 Program International Comparison Program (ICP), indikator Pendapatan rata-rata kotor tahunan karyawan penuh waktu. The average gross annual earnings of full-time employees (PPP) secara substansial meningkat menjadi ranking ke 8 untuk pertama kalinya. Dalam hal "keterampilan belajar", siswa Taiwan Rata-rata dari Program on International Student Assessment (PISA) dalam membaca, matematika dan ilmu pengetahuan adalah 535 poin, jauh lebih tinggi daripada rata-rata OECD dari 497. Namun, indikator akses ke air bersih⁸ masih perlu peningkatan. Indikator negeri memberikan informasi yang lebih spesifik tentang kehidupan masyarakat dan disajikan secara terpisah. Indikator "keterbatasan sendiri dilaporkan dalam kegiatan sehari-hari" akan dirilis pada akhir tahun 2015. Indikator "Kepuasan dengan pekerjaan" dan "Karakteristik berkontribusi dengan baik Taiwan yang pertama kali dirilis." pendapatan rata-rata Penyakit bawaan makanan merupakan indikator baru-diadopsi untuk menanggapi kepribadian baru.

Pada tahun 2014 hasil survei menyatakan bahwa Taiwan mendapatkan peringkat ke-11 dari 135 negara tentang bagaimana orang merasa senang tentang kehidupan mereka. Hasil pemungutan suara Taiwan melampaui negara-negara Asia besar lainnya seperti China, Jepang dan Korea Selatan.

Delapan belas persen responden di Taiwan menganggap diri mereka berkembang dalam setidaknya tiga dari lima unsur kesejahteraan, yang diukur dengan perdana Gallup-Healthways gimn Well-Being Index.⁸ Dari lima elemen inti indeks untuk mengukur kesejahteraan - tujuan, nilai, keuangan, masyarakat dan fisik - responden Taiwan menyatakan tingkat tertinggi kesejahteraan dalam kategori keuangan (financial category), dengan 45 % mengatakan mereka berkembang secara finansial.

Menurut Gallup, kesejahteraan keuangan mengacu pada kemampuan responden untuk mengelola kehidupan ekonomi mereka untuk mengurangi stres dan meningkatkan kemampuan. Kesejahteraan tujuan mewakili apakah orang-orang seperti apa yang mereka lakukan setiap hari dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka, sementara kesejahteraan sosial adalah elemen pengukur apakah seseorang memiliki hubungan yang mendukung dan cinta dalam hidup. Kesejahteraan komunitas merupakan indikasi kepuasan responden dengan mana mereka tinggal, dan rasa nyaman aman dan memiliki kebanggaan dalam komunitas mereka. Dalam kesejahteraan fisik elemen responden ditanya apakah mereka berada dalam kesehatan yang baik dan memiliki energi yang cukup untuk mendapatkan hal-hal yang dilakukan setiap hari.

Di antara responden Taiwan, 19 % mengatakan mereka berkembang di kesejahteraan tujuan, 25% berkembang dalam unsur-unsur sosial dan masyarakat, dan 16 % berkembang dalam kategori kesejahteraan fisik.⁹

⁷ <http://eng.dgbas.gov.tw/public/Attachment/4829132942PNISNIPU.pdf>

⁸ Gallup-Healthways Well-Being Index.
<http://www.gallup.com/poll/128186/gallup-healthways-index-work.aspx>

⁹ Taiwanese 'thruing financially': poll
<http://www.taipostimes.com/News/Taiwan/archives/2014/09/18/2003599993>

III. Simpulan

Berdasarkan Gallup-Healthways global Well-Being Index, Taiwan menyatakan tingkat tertinggi kesejahteraan dalam kategori keuangan, dengan 45 % mengatakan mereka berkembang secara kesejahteraan finansial, 19 % mengatakan mereka berkembang di kesejahteraan tujuan, 25% berkembang dalam unsur-unsur sosial dan masyarakat, dan 16 % berkembang dalam kategori kesejahteraan fisik.

Indikator Kesejahteraan Nasional di Taiwan terdiri dari dua kumpulan terdiri dari 64 indikator yaitu 24 indikator internasional dan 40 indikator dalam negeri. Berdasarkan penelitian sebelumnya di temukan bahwa pemerintah Taiwan telah lama memperhatikan kesejahteraan warganya, terbukti melalui better life index (BLI) Taiwan menunjukkan pendapatan rata-rata kotor tahunan karyawan penuh waktu mendapatkan ranking 8 di antara negara negara OECD.

Dari kedua pendekatan yaitu Gallup-Healthways well being index dan juga Better Life Index mengungkapkan bahwa Taiwan memiliki kesejahteraan finansial (financial well being) tinggi dibanding dengan indikator yang lainnya.

Selain itu juga ditemukan bahwa pemerintah Taiwan terus menerus memperbaharui dan meningkatkan kesejahteraan warganya terbukti dengan adanya penambahan indikator untuk penilaiannya.

IV. Pengakuan

Dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dikarenakan masih kekurangan pengetahuan penulis terhadap bidang ilmu ini.

Daftar Pustaka

- Chen, K. M., Snyder, M., & Krichbaum, K. (2002). Tai chi and well-being of Taiwanese community-dwelling elders. *Clinical Gerontologist*, 24 (3-4), 137-156.
- Hu, Y. H. (1992). Gender and caring for the old. *Quarterly Journal of Community Development*, 58, 170-183.
- Hung, L. H. (1992). A path analysis of correlates of the life satisfaction among the elderly. *Journal of Nursing*, 38, 37-47.
- Liu, C. C., Cheng, T. C., & Wang, S. C. (2014). Measuring subjective well-being in Taiwan. *Social Indicators Research*, 116 (11), 17-45.
- Liu, L., & Hsieh, Y. H. (1997). Demographic variables, control, stress, support and health among the elderly. *Journal of Health Psychology*, 2, 97-106.
- Liu, L., & Chang, C. J. (1997). Support, health and satisfaction among the elderly with chronic conditions in Taiwan. *Journal of Health Psychology*, 2, 471-480.
- Liu, L., Kao, S. F., & Hsieh, Y. H. (2010). Positive attitudes toward older people and well-being among Chinese community older adults. *Journal of Applied Gerontology* 29 (5) 622-639.
- Tsu, H. L., & Chiu, S. Y. (2013). Income growth, redistribution, and subjective well-being in Taiwan - a simulation study. *Applied Economics*, 45 (6), 775-791.
- Wacziarg, J., & Brasher, K. (2008). Community wellbeing in an unwell world: trends, challenges, and possibilities. *Journal of Public Health Policy*, 29 (3), 353-366.
- Yamori, Z., & Lin, H. S. (1996). Leisure activity and well-being among the elderly in Taiwan: Testing hypotheses in an Asian setting. *Journal of Cross-Cultural Gerontology*, 11 (2), 167-186.



Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, M.P.H., No. 65
Bandung - 40164, Jawa Barat, Indonesia
Telp: +62 22 201 2186 | 200 3450
Fax: +62 22 201 5154
www.maranatha.edu

Panitia Konferensi Nasional 2015

Optimalisasi Community Well-Being

Email: symposium.conference@maranatha.edu

Website: cwb.maranatha.edu

ISBN 978-602-73275-0-4

